

ABSTRAK

Lili Indriyani,309131042, *Pemetaan Pola Aliran Airtanah di Kelurahan Batang Terap Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi FIS Unimed, Agustus 2013.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui arah aliran tanah di Kelurahan Batang Terap Kecamatan Perbaungan dan (2) Untuk mengetahui pola keruangan arah pencemaran dari limbah cair industri atau limbah rumah tangga Penduduk. Arah aliran airtanah yang dimaksud adalah kontur airtanah dan untuk pola keruangan adalah bagaimana arah pencemaran oleh limbah.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Batang Terap Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2013 di Kelurahan Batang Terap.

Populasi sasaran adalah seluruh akifer yang terletak pada wilayah Kelurahan Batang Terap Kecamatan Perbaungan. Sampel dalam penelitian berupa sumur-sumur yang dapat mewakili seluruh akifer, dan pengambilan sampel dengan cara sistematis random sampling dengan menggunakan Grid peta dengan 1 cm x 1 cm dengan peta 1: 70.000 dan diperoleh 22 sampel. Sebagai sumber data adalah sumur-sumur preatis dalam bentuk sumur gali atau sumur timba yang terdapat di rumah-rumah penduduk Kelurahan Batang Terap Kecamatan Perbaungan. Teknik pengumpul data yang dipakai adalah Teknik pengukuran, Teknik dokumenter dan Teknik Komunikasi Langsung dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ketinggian kontur aliran airtanah terendah adalah 20 m dan tertinggi adalah 32 m. Kontur Air Tanah di daerah penelitian di Lingkungan I tidak terlalu rapat dikarenakan daerah permukaan di lokasi ini landai. Di lingkungan II garis konturnya tidak terlalu rapat dikarenakan kondisi permukaan daerahnya landai. Lingkungan III garis konturnya sedikit lebih rapat dikarenakan daerah permukaannya terjal dan untuk di Lingkungan IV garis konturnya tidak terlalu rapat karena daerah permukaannya juga landai. Arah aliran airtanah di daerah penelitian beragam yakni, arah aliran air tanah yang mengarah ke Barat Daya berada di Lingkungan I, arah aliran air tanah yang mengarah ke Tenggara berada di Lingkungan II dan III, serta arah aliran air tanah yang mengarah ke Timur Laut berada di Lingkungan III dan IV. Perbedaan arah aliran airtanah dikarenakan setiap lingkungan mempunyai ketinggian elevasi dan Tinggi Muka air yang beragam sehingga arah alirannya juga beragam tidak searah sekelurahan. (2) Pola keruangan arah pencemarannya air tanah dikatakan untuk sumur-sumur yang berada di daerah penelitian aman dari pencemaran karena sebagian besar arah aliran air tanah tidak mengarah ke permukaan yakni dari daerah yang lebih tinggi ke daerah yang lebih rendah.